

10-31-2017

Informasi Mengenai Perempuan dalam Berita di Kompas.com Female

Rizka Awalia Kamila

Departemen Ilmu Perpustakaan dan Informasi, FIB, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia

Laksmi Laksmi

Departemen Ilmu Perpustakaan dan Informasi, FIB, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia

Follow this and additional works at: <https://scholarhub.ui.ac.id/jipk>



Part of the [Archival Science Commons](#), [Collection Development and Management Commons](#), and the [Information Literacy Commons](#)

Recommended Citation

Kamila, Rizka Awalia and Laksmi, Laksmi (2017) "Informasi Mengenai Perempuan dalam Berita di Kompas.com Female," *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan*: Vol. 19: No. 2, Article 6.

DOI: 10.7454/JIPK.v19i2.006

Available at: <https://scholarhub.ui.ac.id/jipk/vol19/iss2/6>

This Article is brought to you for free and open access by the Faculty of Humanities at UI Scholars Hub. It has been accepted for inclusion in *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan* by an authorized editor of UI Scholars Hub.

INFORMASI MENGENAI PEREMPUAN DALAM BERITA DI KOMPAS.COM FEMALE

Rizka Awalia Kamila, Laksmi

Departemen Ilmu Perpustakaan dan Informasi, FIB, Universitas Indonesia, Depok, 16424, Indonesia

kamilaawaliarizka@gmail.com
llaksmi706@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas seputar informasi mengenai perempuan yang terdapat dalam suatu berita di salah satu portal berita *online* kompas.com. Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada salah satu kanal pada portal tersebut yaitu kanal *female* kompas.com yang menjadi bahan penelitian. Penelitian ini berusaha menganalisis isi informasi mengenai perempuan pada sebagian berita di kanal *female* kompas.com dalam suatu periode dan dikaitkan dengan konsep budaya patriarki yang dapat mewakili eksistensi kaum perempuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana informasi mengenai perempuan yang berkaitan dengan budaya patriarki pada berita di kanal *female* kompas.com. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis isi. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kontradiksi antara informasi mengenai perempuan dalam berita dengan konsep budaya patriarki dari keseluruhan berita yang diteliti. Kontradiksi yang dimaksud adalah kaum perempuan dapat menjadikan berita pada media *online* sebagai sumber inspirasi dalam mengembangkan dirinya untuk hidup dan berkarya sesuai keinginan tanpa adanya batasan dan larangan. Hal tersebut didapat berdasarkan dari kumpulan berita yang disajikan pada periode Bulan April di kanal *female* kompas.com. Periode tersebut dipilih karena didalamnya terdapat topik khusus yaitu topik "Kartini-Kartini Masa Kini" yang peneliti anggap sebagai representasi dari kaum perempuan masa kini.

Kata kunci: *informasi, perempuan, media online, berita, budaya patriarki*

Abstract

This thesis discusses information about women who were found in a news at one news portal online kompas.com. In this thesis, researchers only focus on a canal is namely kompas.com female. Researchers trying to analyze the contents of information on women in some news in kompas.com female canal in a period of and associated with the concept of patriarchal culture that can represent existence of women. The purpose of this research is to identify how information about women pertaining to patriarchal culture on the news in kompas.com female canal. This research used the quantitative approach with the contents analysis method. The conclusion of this thesis shows that there is a contradiction between information about women on news with the concept of patriarchal culture. Contradiction referred to are women make news at online media as a source of their inspiration in develop itself to live and work on their demand without any restriction and interdiction. It was obtained from news as presented in the period April in kompas.com female canal. This period chosen because in it there are special topic of news namely "Kartini-Kartini Masa Kini" who researchers assume as representative of women nowadays..

Keywords: *information, women, online media, news, patriarchal culture*

I. PENDAHULUAN

Suatu informasi dapat disampaikan dengan melalui lisan ataupun tulisan. Informasi yang

disampaikan harus memiliki makna yang sama ketika suatu pesan atau informasi dapat diterima secara lengkap oleh penerima informasi. Sehingga pesan

yang terkandung dalam suatu informasi dapat diterima secara lengkap oleh penerima informasi.

Pada konteks ini, penyampaian informasi menjadi berbeda ketika informasi tersebut membahas mengenai perempuan. Informasi mengenai perempuan meliputi segala informasi terkait dengan segala aspek kehidupan para perempuan yang mengandung unsur *human interest* dan bersifat sensitif. Penyampaian informasi mengenai perempuan sama halnya dengan penyampaian informasi lain yang memerlukan metode tertentu dalam kegiatan penyampaian tersebut.

Informasi mengenai perempuan yang disebarkan baik secara lisan maupun tulisan tentunya membutuhkan media penyampaian sebagai tempat dari konten informasi yang disajikan. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan para perempuan sebagai penerima informasi dalam mengakses suatu informasi yang menjadi kebutuhannya secara mudah. Sesuai dengan perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi, penggunaan media sebagai alat penyampaian informasi secara tulisan pun sangat beragam, dan salah satunya adalah media *online*.

Media *online* merupakan media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet. Maka dari itu media *online* tergolong kedalam media massa yang populer dan bersifat khas. Media *online* juga digunakan sebagai media untuk menyebarkan informasi pada era digital yang disajikan untuk masyarakat termasuk bagi para perempuan akan tersedianya informasi dalam jumlah banyak dan variatif dalam bentuk *online*. Informasi dalam berita *online* yang dapat diakses secara mudah dan cepat memiliki manfaat tersendiri sehingga dapat menjadi pilihan yang tepat khususnya bagi para perempuan untuk dijadikan sumber informasi dalam kehidupan sehari-hari.

Portal berita *online* kini menjadi pilihan bagi perusahaan media massa dalam menyampaikan informasi yang baru dan cepat. Portal berita *online* juga menjadi pilihan bagi perusahaan media massa dalam penyebaran informasi secara cepat dan akurat. Salah satu portal berita *online* adalah *kompas.com*, yang juga menjadi objek penelitian ini. Portal berita *online* *kompas.com* merupakan sumber informasi terpercaya yang menjadi wujud konsep baru dari Kompas *Online* sejak tahun 2008. Portal berita *online* *kompas.com* memiliki kanal-kanal yang variatif dalam menyajikan berita, salah satunya adalah kanal *Female* yang memuat informasi seputar kehidupan perempuan.

Adapun penelitian yang berkaitan yaitu mengenai penyampaian informasi telah dilakukan sebelumnya oleh Sekarsari (2011) dengan judul "Penyampaian Informasi pada Anak melalui Ensiklopedia Populer Anak". Penelitian tersebut menggunakan media ensiklopedia sebagai media penyampaian informasi pada anak. Penelitian ini lebih fokus terhadap penyampaian aspek nilai dan budaya kepada anak. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode analisis wacana untuk menekankan pada pemaknaan teks serta memfokuskan pada pesan-pesan yang bersifat tersembunyi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyampaian informasi pada Ensiklopedia Populer Anak disesuaikan dengan keseharian anak-anak, dari mulai tema, ilustrasi, dan kata-kata yang digunakan. Hasil lain dari penelitian ini menunjukkan penyampaian informasi mengenai nilai dan budaya yang menggunakan foto atau gambar disertai dengan penjelasan dalam bentuk kalimat.

Penelitian lain yang terkait dengan penyampaian informasi juga terdapat pada penelitian yang berjudul "Penyampaian Informasi Kepada Anak-Anak Melalui Media Buku Bacaan Bergambar: Analisis isi buku seri kenali perasaanmu" oleh Wahono (2007). Penelitian ini membahas penyampaian informasi yang ditujukan bagi anak-anak. Penggunaan metode dengan analisis isi secara kualitatif, menghasilkan temuan bahwa buku yang menjadi objek penelitian ditujukan bagi anak usia 2 atau 3 tahun dan hendaknya dibaca bersama orangtua. Hal tersebut muncul karena informasi yang disampaikan dari dua buku bacaan bergambar yang berjudul "Aku Diganggu" dan "Ini Tidak Adil", mengandung informasi yang perlu bimbingan orang tua.

Merujuk pada penelitian sebelumnya, pada penelitian ini memiliki bahasan yang berbeda, yaitu informasi mengenai perempuan dalam berita pada portal berita. Pada penelitian ini terdapat bahasan mengenai informasi apa saja yang disajikan dan disampaikan yang berhubungan dengan aspek-aspek kehidupan perempuan. Dengan melihat keseluruhan isi pada teks yang muncul seperti tema berita, subjek pemberitaan, asal berita beserta sumbernya, unsur grafis, (*visual image*) beserta sumbernya, penulis dan editor dari setiap berita.

Hal tersebut menjadi penting diteliti untuk mengetahui konteks perempuan sebagai individu pada pemberitaan yang disajikan oleh *kompas.com Female* dalam periode waktu yang berkaitan dengan momentum "Hari Kartini". Selain itu, penyampaian informasi mengenai perempuan pada kanal *female* *kompas.com* menjadi upaya dari pemenuhan

kebutuhan akan informasi di berbagai situasi dan kondisi. Dengan begitu, wawasan para perempuan akan informasi yang tersaji dalam berita akan bertambah sehingga dapat dijadikan sumber pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari dan di masa yang akan datang.

Guna memperkaya bahasan penelitian, peneliti juga mengaitkan hasil penelitian dengan suatu konsep budaya patriarki pada penelitian ini. Konsep budaya patriarki dipilih karena menjadi bahasan yang menarik karena mewakili berbagai pandangan terhadap perempuan dalam peran di masyarakat sebagai individu yang lemah, serta tidak memiliki hak atas suatu apapun.

Penyampaian informasi merupakan bagian dari kegiatan penyebaran informasi yang didalamnya terdapat dua belah pihak yaitu pemberi informasi (komunikator) dan penerima informasi (komunikan). Kegiatan tersebut juga merupakan sarana komunikasi dari informasi yang beragam dan bermakna bagi kehidupan seseorang, termasuk bagi kehidupan para perempuan. Penyampaian informasi memerlukan suatu metode yang sesuai dengan target informasi yang disampaikan tersebut dapat diterima dengan mudah dan tepat.

Pada konteks ini, penyampaian informasi menjadi berbeda ketika informasi tersebut membahas mengenai dunia perempuan. Informasi mengenai perempuan ialah informasi yang mencakup hal inspiratif mengenai segala aspek kehidupan para perempuan. Penyampaian informasi mengenai perempuan juga membutuhkan media sebagai saluran komunikasi, dan salah satunya adalah media *online*. Media *online* merupakan saluran komunikasi terpilih karena kemudahan dalam akses informasi yang cepat dan mudah.

Oleh karena itu, perusahaan media massa seperti Kompas memilih portal berita sebagai media dalam penyampaian informasi yang inspiratif pada masing-masing kanal atau rubrik yang berbeda. Penyampaian informasi mengenai perempuan juga dilakukan oleh kompas.com *Female* untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat terutama bagi perempuan. Namun, pada penelitian ini konsep perempuan dikaitkan dengan budaya patriarki yang menggambarkan perempuan sebagai individu yang tertindas, lemah dan tidak berhak atas suatu apapun. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka rumusan masalah yang timbul adalah bagaimana informasi mengenai perempuan dalam budaya patriarki pada berita di kanal *female* kompas.com?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana informasi mengenai perempuan yang berkaitan dengan budaya patriarki pada berita di kanal *female* kompas.com dalam suatu periode waktu tertentu.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna menurut dua macam manfaat yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Akademis:

- a. Memperkaya khazanah pengetahuan ilmu perpustakaan dan informasi mengenai informasi, khususnya mengenai penyampaian informasi seputar perempuan pada media *online*.
- b. Berkontribusi pada pengembangan pengetahuan seputar kehidupan perempuan terhadap masyarakat luas.

2. Manfaat Praktis:

Memberi masukan bagi pihak perusahaan media massa khususnya kepada tim redaksi kanal *Female* Kompas.com yang menyajikan informasi mengenai perempuan untuk terus menginspirasi dan memperkaya wawasan pembaca khususnya perempuan dengan berita yang semakin menarik dan bermanfaat.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Informasi

Informasi dalam konteks kajian pemakai seperti yang didefinisikan menurut Rohde (dalam Suwanto, 1997, p. 17) adalah sebagai data yang nyata atau pendapat, objek fisik, seperti buku, majalah, atau saluran informasi dimana informasi dapat disampaikan. Case (2002) mendefinisikan informasi sebagai gabungan dari beberapa konsep yang berasal dari suatu fenomena yang digunakan sebagai representasi mental, pengatasan masalah, pembuat keputusan, proses komunikasi. Informasi juga disebutkan oleh Case sebagai aspek dari pikiran dan pembelajaran dan sebagai pengetahuan terekam. Dengan begitu, Dervin (1876) memutuskan untuk membagi informasi kedalam tiga jenis :

1. *Objective, external*, informasi harus dibentuk berdasarkan fakta yang ada. Artinya, suatu peristiwa yang terjadi akan menjadi informasi yang berguna jika disampaikan apa adanya.
2. *Subjective, internal*, informasi harus dapat menggambarkan kenyataan yang ada secara menyeluruh. Informasi tentang cerita atau suatu fenomena yang disampaikan secara menyeluruh

akan membuat penerima informasi memahami pesan yang disampaikan.

3. *Sense-making*, informasi menggambarkan perilaku seseorang dalam memahami segala peristiwa yang terjadi di dunia. (Case, 2002)

Informasi yang tersedia selanjutnya akan disampaikan kepada pengguna informasi sehingga dapat berguna bagi suture kepentingan. Istilah yang dikenal dalam proses interaksi informasi adalah penyampaian informasi. Penyampaian informasi diartikan sebagai proses interaksi antarmanusia ketika seseorang mengkomunikasikan suatu ide kepada orang lain (Rogers dan Shoemaker, 1971).

Informasi jika dilihat secara konteks, maka terdapat komponen yang disusun kedalam suatu model sehingga menyebabkan suatu informasi dapat dievaluasi. Tiga komponen pada model tersebut dibagi kedalam tiga jenis, yaitu *readership context*, *authorial context*, dan *message*. Berikut penjelasan dari masing-masing komponen yang tercantum menurut (Madden, 2000):

1. *Readership Context* (konteks pembaca) adalah satu konteks yang merujuk pada sebuah pesan yang diterima dan dipahami. Pembaca yang dimaksud ialah setiap sistem yang mencoba untuk memperoleh informasi dari pesan. Sistem tersebut dapat berupa individu, suatu organisasi, maupun suatu komunitas.
2. *Authorial Context* (konteks kepengarangan) diartikan sebagai konteks yang merujuk pada sebuah pesan yang dibuat. Suatu informasi muncul akibat dari terjadinya suatu peristiwa atau fakta. Konteks ini membahas seputar konteks apa yang mendasari informasi tercipta dan oleh siapa suatu informasi diciptakan.
3. *Message* (pesan). Komponen pesan satu ini membahas mengenai informasi apa yang terkandung dalam suatu pesan yang disampaikan. Bagaimana suatu informasi dalam sebuah pesan dapat bermanfaat sehingga dapat disebarluaskan dan disampaikan kepada masyarakat luas.

Informasi juga terbagi kedalam beberapa jenis yang membedakan berdasarkan karakteristiknya masing-masing. Seperti yang dikatakan oleh Kosasih (2006) bahwa jenis-jenis informasi dikelompokkan menjadi sebagai berikut :

1. Informasi berdasarkan fungsi, adalah informasi berdasarkan materi dan kegunaan informasi. Informasi jenis ini antara lain adalah informasi

yang menambah pengetahuan dan informasi yang mengajari pembaca (informasi edukatif).

2. Informasi berdasarkan format penyajian, adalah informasi berdasarkan bentuk penyajian informasi. Informasi jenis ini antara lain berupa foto, karikatur, lukisan, abstrak dan tulisan teks.
3. Informasi berdasarkan lokasi peristiwa. Informasi berdasarkan lokasi peristiwa merupakan informasi yang berasal dari dalam negeri dan informasi dari luar negeri.

Informasi berdasarkan bidang kehidupan. Informasi berdasarkan bidang-bidang kehidupan yang ada, misalnya pendidikan, olahraga, musik, sastra, budaya dan IPTEK.

B. Media Online

Media massa adalah alat atau sarana yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber (komunikator) kepada khalayak (komunikand/penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, radio televisi film, dan internet. Oleh karena itu, media massa terbagi menjadi tiga jenis yaitu media cetak, media elektronik, dan media *online* (Suryawati, 2011). Informasi yang telah diperoleh dari rangkaian kegiatan pencarian informasi, kemudian memerlukan media sebagai alat penyampaian pesan dari informasi tersebut kepada masyarakat.

Media yang terdapat pada bahasan penelitian ini adalah media internet (*online*). Pengertian media *online* yang sesuai dengan namanya merupakan media yang menggunakan jaringan sistem komunikasi dalam penyebaran pesan kepada khalayak. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki dampak terhadap bidang jurnalisme khususnya dengan kemunculan jurnalisme *online*. Jurnalisme *online* dikatakan oleh Craig (2005) adalah proses penyampaian pesan melalui media internet dengan menggabungkan tulisan, audio, dan video serta kemungkinan untuk akses berita yang telah lalu. Sesuai peran media *online* dalam jurnalistik modern, Suryawati (2011) menjelaskan bahwa media *online* juga memiliki keunggulan dibanding media lainnya seperti sifatnya yang *real time*, praktis, dan *up to date* dalam kegiatan penyajian berita akan informasi. Sebagai orang yang berprofesi sebagai pencari informasi untuk diolah menjadi berita di media *online*, jurnalis atau reporter pun terbagi ke dalam beberapa kategori. Menurut penjelasan Suryawati (2011) istilah jurnalis *online* (*cyber journalist*) dikategorikan menjadi tiga kelompok besar, yakni:

1. Jurnalis yang memanfaatkan internet sebagai salah satu sarana kerja;
2. Jurnalis yang bertugas di redaksi *online* (portal berita) dari media massa yang berbasis cetak dan atau elektronik; dan
3. Jurnalis yang bekerja di multimedia massa hanya berbasis portal berita.

C. Konsep Berita

Suryawati (2011) mendefinisikan berita sebagai informasi yang layak disajikan kepada publik. Berita yang tergolong layak adalah informasi yang sifatnya faktual, aktual, objektif, penting, dan tentu saja menarik perhatian publik. Berita juga sebagai laporan tentang fakta atau ide yang dikumpulkan dan dipilih oleh staf redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang kemudian dapat menarik perhatian pembaca, entah karena luar biasa, penting akibatnya, atau mencakup segi-segi *human interest*, seperti humor, emosi, dan ketegangan.

Berita diklasifikasi ke dalam beberapa kategori, diantaranya adalah berita berat (*hard news*) dan berita ringan (*soft news*). Hal yang dimaksud dengan berita berat adalah berita yang merujuk pada peristiwa yang mengguncangkan dan menyita perhatian seperti kebakaran, gempa bumi, atau kerusuhan. Berita berat juga dikatakan sebagai berita tentang peristiwa yang dianggap penting bagi masyarakat baik sebagai individu, kelompok maupun organisasi (Suryawati, 2011).

Sedangkan berita ringan merujuk pada unsur-unsur ketertarikan manusiawi. Berita ringan sering disebut dengan istilah *feature*, yaitu berita yang tidak terikat dengan aktualitas namun memiliki daya tarik bagi pemirsanya (Suryawati, 2011). Berdasarkan jenisnya, terdiri dari atas sejarah, tokoh, pariwisata, keahlian, ilmiah, *human interest*, dan *feature* berita. Ada kalanya, perbedaan antara masing-masing tidak jauh berbeda. Hanya saja perbedaan tersebut terletak pada penekanan atau cuatan dari pesan pada berita tersebut. Sehingga, seluruh harus tetap mengandung *human interest*. Sebuah berita juga terbagi berdasarkan materi isi yang menarik minat pembaca. Berikut klasifikasi berita berdasarkan materi isinya menurut Suryawati (2011):

1. Berita pernyataan pendapat, ide atau gagasan (*talking news*)
2. Berita ekonomi, (*economic news*)
3. Berita politik (*political news*)
4. Berita sosial kemasyarakatan (*social news*)

5. Berita pendidikan (*education news*)
6. Berita hukum dan keadilan (*law and justice news*)
7. Berita perang (*war news*)
8. Berita hiburan (*entertainment news*)

D. Perempuan dalam Budaya Patriarki

Bhasin (2006) menyebutkan istilah patriarki pada awalnya digunakan untuk mendeskripsikan suatu situasi tertentu dimana kaum laki-laki sebagai pemimpin keluarga mendominasi dalam keluarga atau rumah tangga. Namun, istilah tersebut berkembang dan merujuk pada kaum laki-laki yang mendominasi kaum perempuan dan menempatkan kaum perempuan lebih rendah dibanding kaum laki-laki dalam seluruh aspek kehidupan (Sultana, 2011). Definisi lain menurut Walby (1990) menyebutkan bahwa patriarki adalah suatu sistem dari struktur sosial pada saat kaum laki-laki mendominasi, menindas, dan mengeksploitasi kaum perempuan.

Pada intinya, menurut Cobuild (2010) patriarki merujuk pada sebuah sistem sosial yang menunjukkan dominasi atau penguasaan kaum laki-laki dalam keluarga seperti mencakup urusan ekonomi keluarga maupun perkembangan budaya pada lingkungan sosial. Kondisi seperti ini dapat berpengaruh terhadap pola pikir masyarakat, karena kaum perempuan dianggap tidak berdaya dan menjadi makhluk lemah sehingga tidak memiliki peran dan manfaat dalam masyarakat. Situasi tersebut dapat menimbulkan ketidakadilan gender yang berdampak negatif bagi konstruksi sosial. Dampak dari kondisi tersebut adalah munculnya subordinasi yang disebut bahwa sesuatu hal kurang penting dibanding hal lainnya (Sultana, 2011).

Subordinasi yang dimaksud adalah ketika kaum perempuan dianggap kurang penting daripada kaum laki-laki dalam suatu kelompok, keluarga maupun organisasi. Istilah subordinasi kaum perempuan merujuk pada peran kecil kaum perempuan, akses yang minim terhadap segala sumber daya dan keterbatasan dalam membuat kebijakan, hingga diskriminasi pengguna.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kuantitatif. Analisis isi kuantitatif adalah analisis yang dipakai untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari isi yang dilakukan secara kuantitatif. Penelitian analisis isi kuantitatif dilakukan dengan mengukur atau menghitung aspek dari isi (*content analysis*) dan menyajikannya secara kuantitatif. Analisis isi kuantitatif dipakai dengan memfokuskan pada bahan

tersurat yang tersedia pada objek penelitian ini (Eriyanto, 2011).

Penelitian ini akan menggunakan fokus analisis isi perbandingan (*comparative content analysis*) dalam suatu periode waktu tertentu. Desain analisis isi perbandingan adalah untuk menggambarkan kecenderungan pesan atau informasi dari sumber yang sama dalam suatu periode waktu. Terdapat tiga prinsip dalam analisis isi yang membuat layak suatu penelitian seperti metode penelitian lainnya, antara lain objektif, sistematis, manifest, perangkuman dan generalisasi. Objektif memiliki arti yang menunjukkan bahwa analisis tersebut harus dapat diupayakan atas dasar aturan secara eksplisit.

Analisis isi dilihat berdasarkan objek yang dapat diteliti oleh orang yang berbeda dan tidak ada unsur yang menyangkut kepentingan individu. Sistematis mencakup atau pengecualian dari konten yang tersedia didasarkan dari beberapa aturan yang diterapkan secara konsisten. Hal tersebut dilakukan guna mendukung gagasan peneliti agar analisis isi dapat berhasil. Kemudian prinsip generalisasi adalah merujuk pada hasil yang diperoleh oleh peneliti sehingga dapat diaplikasikan pada situasi lain yang sama, meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda. Prinsip manifest menurut Holsti (1969) adalah salah satu ciri penting dari analisis isi yang juga terdapat dilakukan pada penelitian ini Hal tersebut dilakukan dengan melihat yang tampak dan menyelidiki isi yang tampak tersebut (manifest) (Eriyanto, 2011, p.23).

Pada kegiatan analisis data, peneliti menggunakan unit analisis yang merupakan satuan dari bagian yang dianggap sebagai data yang akan diobservasi, dicatat, diidentifikasi untuk analisis berikutnya (Krippendorff, 1993). Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan salah satu macam dari unit analisis, yaitu unit tematik. Unit tematik itu sendiri adalah unit analisis yang melihat keseluruhan bagian dari suatu teks (berita). Unit analisis tematik dipilih karena sesuai dengan tujuan untuk menggambarkan informasi dalam berita dari sumber yang sama dalam waktu yang berbeda. Selain dengan melihat tema setiap berita, yang menjadi indikator penilaian adalah subjek pemberitaan, asal berita, gambar pada setiap berita, sumber gambar, penulis, dan editor berita.

Adapun berita yang menjadi unit analisis pada penelitian ini adalah berita pilihan yang tersaji pada kanal *female* portal berita *online* kompas.com pada periode bulan April dari tanggal 1 sampai dengan 30 April 2015. Pada bulan ini juga terdapat peringatan Hari Kartini, dengan begitu maka penelitian ini juga akan melihat kecenderungan berita pada periode ini

apakah terdapat kaitan dengan peringatan Hari Kartini atau tidak. Aspek penting dalam menyusun desain penelitian adalah dengan menggunakan pendekatan analisis isi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis isi deskriptif. Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Pada penelitian yang menggunakan pendekatan analisis isi deskriptif bertujuan untuk menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik suatu pesan. Analisis isi deskriptif pada penelitian ini digunakan dengan melihat aspek-aspek seperti tema berita, wilayah yang diberitakan, dan sumber berita yang digunakan untuk membuat berita tersebut (Eriyanto, 2011).

Kegiatan yang dilakukan untuk menarik kesimpulan pada penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan terhadap pemberitaan perempuan pada kanal *Female* Kompas.com di periode bulan April dari tanggal 1 sampai dengan tanggal 30 April 2015. Peneliti membaca setiap berita yang menjadi unit analisis penelitian ini dan kemudian melakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan lembar koding (*coding sheet*).

Berdasarkan teknik analisis isi yang digunakan pada penelitian ini, maka data yang tersaji sebanyak 400 berita, selanjutnya dituangkan kedalam bentuk grafik yang berisi frekuensi berita dalam persentase menurut indikator yang dinilai. Indikator adalah observasi yang dilakukan dengan menggambarkan dimensi dari suatu konsep yang ingin diukur (Babbie, 2004). Indikator yang terdapat pada penelitian ini antara lain, tema berita, subjek pemberitaan, asal berita, gambar berita, sumber gambar pada berita, dan penulis berita. Setiap indikator akan diturunkan menjadi item yang dijadikan penilaian dari suatu indikator tersebut. Selanjutnya, hasil penilaian dari setiap indikator yang didapat dari penilaian item yang ada akan diinterpretasi. Item atau butir adalah pertanyaan atau kategori yang dipakai dalam lembar koding (*coding sheet*).

Unit tematik yang terdapat pada penelitian ini dilakukan dengan cara melihat keseluruhan isi dari suatu teks berita dan menentukan tema pada setiap berita. Pada tahap menentukan tema berita, peneliti tidak mengikuti klasifikasi tema pada setiap berita yang ditentukan oleh kanal *female* kompas.com. Namun, peneliti membuat klasifikasi tema secara lebih khusus sesuai dengan isi yang diberitakan. Sesuai dengan metode pada unit tematik, maka diperlukan batasan untuk menilai suatu indikator, Sehingga pada tahap selanjutnya, item yang menjadi turunan suatu indikator juga memiliki batasan yang

dibuat oleh peneliti sesuai dengan hasil analisis. Maka dari itu, peneliti membuat batasan indikator dan item yang diperlukan dalam penilaian. Batasan indikator dan item dibuat berdasarkan klasifikasi yang peneliti lakukan dengan mengamati tema dan keseluruhan isi informasi dari berita yang tersaji. Adapun batasan-batasan tersebut dibagi kedalam 13 tema berita antara lain *fashion*, karir, seks, kecantikan, kesehatan, gaya hidup, isu perempuan, info kegiatan, seputar kehamilan, isu laki-laki, hubungan keluarga, hubungan percintaan, dan advertorial. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa tema-tema tersebut tidak seluruhnya sama dengan kategori tema yang dibuat oleh tim redaksi kanal *female* kompas.com, karena tujuan peneliti ingin mengklasifikasikan item secara lebih rinci dan jelas. Sedangkan, subjek pemberitaan peneliti kelompokkan kedalam lima item antara lain perempuan, laki-laki, umum, serta laki-laki & perempuan.

Kemudian dalam keperluan penelitian lebih lanjut, peneliti membuat klasifikasi indikator dan item yang selanjutnya menjadi komponen penilaian. Indikator yang terbagi antara lain tema berita, subjek pemberitaan, asal berita, gambar berita, sumber berita, penulis berita, dan editor. Selanjutnya 11 item yang termasuk kedalam indikator tema berita adalah *fashion*, karir, seks, kecantikan, kesehatan, gaya hidup, isu perempuan, info kegiatan, seputar kehamilan, isu laki-laki, hubungan keluarga, dan hubungan percintaan. Indikator subjek pemberitaan mencakup 4 item antara lain, perempuan, laki-laki, umum, serta laki-laki & perempuan. Berikutnya, indikator asal berita memiliki 3 item yang menjadi penilaian yaitu berita yang berasal dari liputan langsung, kutipan berbagai sumber dan pelansiran sumber lain. Indikator gambar berita memiliki 2 item penilaian yaitu foto berita dan foto ilustrasi. Indikator sumber gambar dibagi kedalam 2 item antara lain, media asing, media dalam negeri dan media sosial. Indikator penulis berita, terbagi kedalam 7 item yang merupakan jurnalis kanal *Female* Kompas.com antara lain, Agustina (kontributor), Sakina Rakhma, Silvita, Sri Noviyanti, Alvin Dwi, Syafrina Saaf, dan Latief. Sedangkan indikator penilaian berdasarkan editor mencakup 3 item yaitu editor Alvin Dwipayana, Syafrina Saaf, dan Latief.

IV. PEMBAHASAN

Kompas.com sebagai portal berita *online* sebagai sumber informasi lengkap tidak hanya menghadirkan berita dalam bentuk teks, namun juga gambar, video

hingga *live streaming*. Kompas.com menyediakan kanal-kanal yang didesain sesuai dengan tema berita dan membuat setiap pengelompokkan berita memiliki karakter. Kanal-kanal tersebut antara lain kompas *female*, *female* bola, kompas health, kompas tekno, kompas entertainment, kompas otomotif, kompas properti, kompas images dan kompas karir.

Pada penelitian ini, kanal Kompas.com *Female* dipilih oleh peneliti karena satu-satunya kanal yang membahas tentang dunia kaum perempuan. Peneliti ingin melihat informasi yang tersaji pada berita dalam bentuk *online* sehingga dapat dengan mudah diakses masyarakat khususnya kaum perempuan. Seperti yang telah dijelaskan pada bagian metode penelitian ini, peneliti mengelompokkan berita sesuai tema berita yang tersedia. Pada halaman depan kanal *female* kompas.com tersaji berita-berita yang menjadi berita pilihan, berita terpopuler, dan berita terkini. Berdasarkan unsur berita yang disebutkan oleh Suhirman (2007) bahwa berita merupakan suatu laporan mengenai peristiwa seputar kehidupan perempuan yang bersifat baru dan menarik. Unsur tersebut sejalan dengan kebutuhan sebagian besar kaum perempuan terhadap inspirasi dan informasi pada segala aspek kehidupan.

Kanal *female* kompas.com menyediakan beberapa tema berita yang mencakup hidup perempuan dari segi kecantikan, *fashion*, hingga dunia karir. Namun, dalam penelitian ini peneliti tidak mengikuti kelompok tema menurut klasifikasi tema berita kanal *female* kompas.com. Pemilihan tersebut dipilih karena pada proses penelitian, peneliti menemukan beberapa berita yang jika dilihat dari kontennya lebih sesuai masuk ke dalam tema berita lain.

Kategori tema pertama yang terdapat pada kanal *female* kompas.com ialah kategori *beauty*. Kategori *beauty* adalah kolom berita yang mencakup berita seputar kecantikan perempuan, rangkuman tips-tips perawatan diri dan ulasan mengenai suatu produk kecantikan. Kategori *beauty* juga mencakup informasi yang berkaitan dengan fisik subjek yang diberitakan, antara lain fisik perempuan dan laki-laki. Pada kanal *female* kompas.com terdapat suatu gambar yang unik dan menarik, karena gambar yang terdapat pada halaman tersebut digunakan foto berita yang memperlihatkan tubuh perempuan lebih banyak dibandingkan beberapa gambar berita yang lain. Berikut salah satu gambar yang dimaksud diambil pada periode penelitian :

GAMBAR 1. HALAMAN DEPAN KANAL *FEMALE* KOMPAS.COM

Sumber : kompas.com (2015)

Kategori tema berita kedua yang terdapat pada kanal *female* kompas.com adalah *fashion*. Tren *fashion* terkini menjadi sumber utama pemberitaan pada kategori ini. Namun terkadang terdapat pula berita yang mengulas gaya berbusana para selebriti luar maupun dalam negeri. Fenomena yang sedang populer di dunia *fashion* tingkat internasional terangkum kedalam berita kategori ini. Setiap berita pada kategori ini juga mencakup foto atau gambar berita para selebriti terkait yang menarik perhatian kaum perempuan dalam dunia *fashion*.

Kategori berita selanjutnya adalah *career*. Variasi pada kategori berita ini membahas berita yang mencakup informasi mengenai dunia kerja dan informasi seputar keuangan. Tips berbusana yang sesuai di tempat kerja, informasi seputar investasi, tips mengatur pendapatan yang ideal secara umum juga termasuk kedalam pemberitaan kategori ini. Informasi tentang dunia kerja dan seputar keuangan memiliki nilai yang penting bagi pengetahuan masyarakat terutama bagi kaum perempuan.

Kategori berita keempat yang terdapat di kanal *female* kompas.com ialah *relationship*. *Relationship* adalah kategori yang membahas pemberitaan tentang dunia laki-laki, seks dan hubungan asmara antara laki-laki dan perempuan. Penyampaian informasi berita tentang seks yang disajikan tidak vulgar, dapat langsung diakses tanpa registrasi terlebih dahulu dan dapat dikatakan masih sesuai dengan norma budaya Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari pemilihan kata dan penggunaan gambar berita yang masih dalam batas kewajaran sebagaimana informasi

perihal edukasi seks disampaikan. Selain itu fakta terbaru yang dikemukakan berdasarkan penelitian dari berbagai sumber semakin menarik perhatian pembaca.

Kategori *femalehood* adalah kategori kelima yang terdapat pada halaman kanal *female* kompas.com. Kategori *femalehood* mencakup beberapa tema berita yang dekat dengan kehidupan perempuan. Berita yang bertema isu perempuan terangkum pada kategori ini. Informasi mengenai fakta penting terkait masalah kesehatan dan ulasan mengenai fakta dan tips dalam program diet juga dapat disimak pada kategori *Femalehood*. Selain itu, berita yang menyajikan paparan tentang segala hal yang menyangkut gaya hidup terangkum dengan lengkap dalam kategori ini.

Kategori berita yang terakhir adalah *parentopedia*. Pada *parentopedia* tema yang menjadi pembahasan meliputi keluarga dan *parenting*. Tema berita yang mencakup dalam kategori ini adalah tema berita hubungan keluarga. Hubungan dalam kehidupan perempuan yang berperan sebagai orangtua dengan anak juga menjadi ulasan dalam berita yang disajikan. Informasi seputar kehidupan anak seperti tingkah laku. Kesehatan balita serta kegiatan yang menarik untuk dilakukan bersama anak termasuk kedalam pemberitaan kategori *parentopedia*.

Berkaitan dengan penelitian ini, jenis berita yang disajikan di kanal *female* kompas.com termasuk kedalam *straight news report* dan *feature story*. Jenis berita pada kanal *female* peneliti sesuaikan dengan *straight news report* karena berita yang disajikan

secara langsung dan terdiri dari potongan informasi saja namun tetap terdiri dari unsur berita yaitu adanya 5W1H. Selain itu, jenis *straight news report* dapat dilihat dari adanya penulisan berita yang berdasarkan peliputan suatu acara yang baru saja terjadi.

Sedangkan, jenis berita *female* yang termasuk ke dalam *feature story* karena berita-berita yang disajikan kepada pembaca menarik perhatian dengan makna informasi dari setiap berita. Terlebih lagi, gaya penulisan dibuat menarik dan ringan sehingga pembaca baik perempuan maupun laki-laki dapat memahami informasi yang ingin disampaikan secara mudah.

Pada penelitian ini, peneliti membagi beberapa komponen berita yang menjadi indikator penyampaian informasi pada kanal *female* kompas.com. Indikator pertama yang peneliti lakukan yaitu berdasarkan tema berita. Tema berita didefinisikan sebagai sumber peristiwa awal yang menjadi dasar dalam pemberitaan. Sumber utama pemberitaan atau tema berita ini dijadikan indikator penilaian pertama oleh peneliti karena suatu tema merupakan pemikiran dasar atau titik awal ketika sebuah berita tersebut dibuat. Tema berita yang menjadi sumber pemberitaan yang merupakan konsep dari informasi atau berita perempuan yang memiliki variasi nilai (Eriyanto, 2011).

Tema berita dianalisis dengan terlebih dulu membaca isi keseluruhan dari setiap berita yang ada. Pada penelitian ini tema berita tersebut mewakili tema dari berita pilihan yang disajikan dalam periode bulan April 2015. Adapun hasil klasifikasi Item berdasarkan tema berita adalah tema *fashion*, tema karir, tema seks, tema kecantikan, tema kesehatan, tema gaya hidup, tema isu perempuan, tema info kegiatan, tema seputar kehamilan, tema isu laki-laki, tema hubungan keluarga, tema hubungan percintaan, dan advertorial. Merujuk pada hasil penelitian, tema terbanyak yang disajikan untuk pemberitaan adalah informasi yang bertema gaya hidup, yaitu sebanyak 16% dari keseluruhan berita atau sebanyak 64 berita.

Penyampaian informasi melalui berita yang bertema gaya hidup memiliki dampak terhadap kepentingan hidup masyarakat khususnya para perempuan. Informasi yang bertema gaya hidup lainnya adalah berita yang membahas fenomena sosial terkini dalam masyarakat. Fenomena sosial dalam kehidupan bermasyarakat sendiri terdiri dari berbagai jenis diantaranya perkembangan zaman yang diikuti sebagian masyarakat khususnya para perempuan seperti pada perkembangan teknologi dan perkembangan budaya.

Klasifikasi penyampaian informasi selanjutnya yaitu berdasarkan subjek pemberitaan. Indikator subjek pemberitaan yang terdapat pada hasil penelitian menjadi kedalam empat item seperti laki-laki, perempuan, laki-laki & perempuan, dan umum. Item umum didefinisikan sebagai bahasan subjek mengenai sesuatu yang diberitakan selain individu, dengan kata lain tidak termasuk ke dalam laki-laki maupun perempuan. Item laki-laki dan perempuan ditujukan untuk subjek yang terdapat lebih dari satu dan ditulis berdasarkan gender.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa subjek pemberitaan terbanyak dalam berita adalah kaum perempuan. Menurut analisis berdasarkan indikator subjek pemberitaan, maka penyampaian informasi dalam berita kompas.com *female* berfokus kepada pemberitaan yang berkaitan dengan subjek kaum perempuan. Subjek perempuan yang diulas pada keseluruhan berita adalah pemberitaan terkait individu perempuan atau hal lain yang pada umumnya terdapat dalam kehidupan perempuan. Hasil penelitian bagian ini pun menjadi sumber inspirasi bagi para perempuan untuk dapat lebih mengembangkan dirinya sebaik mungkin.

Setiap berita yang tersaji pada portal berita *online* berasal dari berbagai sumber. Baik bersumber dari liputan langsung ataupun pelansiran dari sumber lain. Pada penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa asal berita yang paling banyak dilakukan oleh para jurnalis kompas.com *female* pada periode tersebut yaitu berita yang berasal dari pelansiran sumber lain dengan persentase 77,25%. Pelansiran dari sumber lain yang dilakukan untuk membuat sebuah berita pada portal ini pun berasal dari berbagai situs pemberitaan, dalam dan luar negeri. Berdasarkan hasil penelitian, situs pemberitaan dari luar negeri yaitu Dailymail yang paling banyak dijadikan sumber inspirasi pelansiran berita yang terdapat pada periode tersebut.

Seluruh berita yang terdapat pada portal berita kompas.com *female* dilengkapi dengan gambar berita yang mendukung isi berita. Adapun gambar berita merupakan foto langsung dari suatu peristiwa yang diliput, maupun sebuah gambar ilustrasi. Selanjutnya didapatkan persentase sebesar 51% bahwa berita pada periode bulan April 2015 menggunakan foto ilustrasi pada pemberitaan terkait.

Gambar yang digunakan pada setiap berita pun berasal dari berbagai sumber, baik berasal dari media asing, media dalam negeri, maupun media sosial. Para jurnalis pun menuliskan sumber gambar berita sebagai keterangan gambar. Jika dilihat dari hasil

penelitian bahwa sumber gambar berita yang paling banyak digunakan adalah gambar yang berasal dari media asing dengan persentase sebesar 83,25%.

Seluruh berita yang terdapat pada portal kompas.com *female* tidak luput dari hasil kerja dari para jurnalis yang bertugas mencari, mengumpulkan informasi untuk diolah menjadi sebuah berita yang dapat disebarakan kepada masyarakat luas. Adapun keterangan penulis berita dapat dilihat pada halaman berita yang dibuka terdapat sebanyak 8 orang penulis. Peneliti pun mendapatkan hasil bahwa penulis berita yang paling banyak memuat berita pada periode tersebut adalah jurnalis yang bernama Sakina dengan persentase sebesar 38,5%.

Setelah suatu berita dibuat, berita tersebut akan di periksa oleh seorang editor. Editor bertugas untuk bertanggung jawab memeriksa terhadap keseluruhan isi berita. Peneliti mendapatkan keterangan beberapa editor yang telah tercantum pada halaman setiap berita yang menjadi bahan penelitian. Disimpulkan bahwa editor yang paling banyak melakukan kegiatan pemeriksaan berita adalah editor yang bernama Alvin dengan persentase sebesar 59%.

V. KESIMPULAN

Informasi mengenai perempuan yang terdapat pada portal berita *online* kompas.com *female* disusun ke dalam kategori berita yang mewakili sebagian besar aspek kehidupan kaum perempuan. Hasil penelitian ini merujuk pada aspek-aspek yang dapat dilihat dari segi fisik pada setiap berita yang menjadi unit analisis penelitian ini. Informasi dilakukan dengan menggunakan metode ketersediaan foto atau gambar hingga pencantuman sumber berita disampaikan sehingga mengandung unsur human-interest dan bersifat edukatif. Namun, foto atau gambar berita yang digunakan hampir dari keseluruhan menggunakan foto perempuan dan laki-laki yang berasal dari luar negeri dan terdapat foto atau gambar berita yang memperlihatkan bagian tubuh wanita yang lebih terbuka dibandingkan yang lain. Hal tersebut mungkin terjadi karena sumber dari gambar yang digunakan oleh tim kanal *female* kompas.com didominasi dari situs-situs luar negeri.

Pada sebagian dari seluruh berita yang tersaji pada portal berita ini terdapat topik yang khusus dibuat pada peringatan Hari Kartini. Topik yang berjudul "Kartini-Kartini Masa Kini" dijadikan salah satu dari topik pilihan yang tersedia dalam portal berita kompas.com yang telah menjadi suatu bahan yang menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Terdapat temuan penelitian yang menunjukkan bahwa informasi mengenai perempuan dalam berita

yang disajikan pada kanal *female* kompas.com periode April 2015 terdapat kaitan dengan peringatan Hari Kartini yang diperingati pada tanggal 21 April 2015.

Berdasarkan informasi mengenai perempuan yang disajikan dapat dilihat bahwa seluruh berita tersebut sesuai dengan peringatan Hari Kartini yang diperingati dalam mendukung pergerakan para perempuan untuk tidak berdiam diri dan merasa terkekang. Terdapat bukti nyata tentang upaya perempuan dalam berperan aktif dan memiliki manfaat dalam masyarakat. Hal tersebut bertolak belakang pada suatu budaya patriarki yang terdapat jelas pada isi keseluruhan berita. Kesan dan peran perempuan pada informasi yang disajikan cenderung sebagai pribadi yang kuat, inspiratif, memiliki kekuasaan, kebebasan ataupun kemampuan dalam mengembangkan diri dan meningkatkan peran sebagai agen perubahan dalam lingkungan sosial.

Selanjutnya, informasi yang disajikan pada kanal *female* kompas.com telah terkait dengan beberapa aspek kehidupan perempuan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Informasi yang merupakan hasil penulisan dari para penulis dan editor berita termasuk kedalam informasi yang edukatif karena memiliki kegunaan dalam menambah pengetahuan dan memberikan suatu pelajaran bagi pembaca khususnya para perempuan.

Kepada pihak redaksi portal berita *online* khususnya kompas.com *female* diharapkan dapat terus menyajikan, meningkatkan informasi mengenai kaum perempuan yang inspiratif dan informatif dari seluruh aspek kehidupan perempuan meliputi informasi tentang kesehatan, *fashion*, kecantikan, gaya hidup, dan sebagainya. Hal tersebut agar dapat menjadi informasi yang lebih berkarakter dan menjadi ciri khas dari kompas.com *female*. Selain itu juga dapat lebih memperdalam atau memberikan konten *real time*, *up to date*, dan praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Babbie, Earl. 2004. *The Practice of Social Research*. Periode ke-10. London: Wadsworth.
- Case, Donald O. 2002. *Looking for Information: A Survey of Research on Information Seeking, Needs, and Behavior*. Amsterdam: Academic Press.
- Craig, Richard. 2005. *Online Journalism: Reporting, Writing and Editing for New Media*. Canada: Thomson Wadsworth.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS Group.

- Kosasih, Engkos. 2006. *Cerdas Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Krippendorff, Klaus. 1993. *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Madden. 2000. *A.D. A definition of Information*. Bradford: Emerald Group Publishing. Diakses pada tanggal 28 April 2018. <https://remote.lib.ui.ac.id:2063/docview/217747121/fulltextPDF/2911D6C7BA114F3APQ/1?accountid=17242>
- Rogers, Everett M, dan F. Floyd Shoemaker. 1971. *Communication of Innovations: a Cross-Cultural Approach*. New York: The Free Press.
- Sekarsari, Gita. 2011. *Penyampaian Informasi pada Anak: Studi Analisis Wacana Melalui Ensiklopedi Populer Anak (Skripsi)*. Depok: Universitas Indonesia.
- Suhrman, Imam. 2007. *30 Menit Menjadi reporter Handal*. Bandung: Dimensi Publisher.
- Sultana, A. 2011. *Patriarchy and Women's Subordination: A Theoretical Analysis*. The Arts Faculty Journal.
- Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik : Suatu Pengantar Teori dan Praktek*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suwanto, Sri Ati. 1997. *Studi tentang Kebutuhan dan Pencarian Informasi bagi Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dan Universitas Islam Agung Semarang (Tesis)*. Jakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan UI.
- Wahono, Dian. 2007. *Penyampaian Informasi kepada Anak-Anak melalui Media Buku Bacaan Bergambar; Analisis Isi Buku Seri Kenali Perasaanmu (Skripsi)*. Depok: Universitas Indonesia.
- Walby, Sylvia. 1990. *Theorizing Patriarchy*. Oxford: Blackwell Publishers Inc.